



## MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS SISWA

**Reina Stevany Arifin<sup>1</sup>, Sri Solihah<sup>2</sup>, Angra Meta Ruswana<sup>3</sup>**  
Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
Email: [reinastevany69@gmail.com](mailto:reinastevany69@gmail.com)

### ABSTRAK

**Kemampuan koneksi matematis** adalah kemampuan siswa untuk menghubungkan konsep-konsep matematika, mengaitkannya dengan ilmu lain, serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Banyak siswa kesulitan membangun hubungan antar konsep matematika karena pembelajaran yang terfragmentasi. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat terlibat aktif dan dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematisnya. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji beberapa artikel ilmiah terkait dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Adapun hasil kajian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa.

**Kata Kunci:** Kemampuan Koneksi Matematis, *Project Based Learning* (PjBL)

Dikirim: Mei 2025; Diterima: Juni 2025; Dipublikasikan: Juni 2025

Cara sitasi: Arifin, R. S., Solihah, S & Ruswana, A. M. (2025). Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa. *Proceeding Galuh Mathematics National Conference*, 5(1), 108-114.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan setiap manusia dapat memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Salah satu tujuan dari pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia adalah untuk membangun landasan bagi kapasitas siswa agar tumbuh menjadi individu yang berpengetahuan, kompeten, kritis, kreatif, dan inventif. Semua individu memiliki tempat dalam pendidikan. Dengan demikian, siswa dapat menjadi pribadi yang cerdas dengan keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik melalui proses pembelajaran di kelas (Ulya *et al.*, 2016). Salah satu bidang ilmu dasar yang diajarkan sejak sekolah dasar hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi adalah matematika.

Matematika memiliki hubungan yang erat dan berperan sebagai pendukung dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan serta dalam berbagai aspek kehidupan. Mengingat peran penting matematika dalam ilmu pengetahuan dan bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama bagi siswa di sekolah formal harus memahami dan mempelajari matematika. Hal tersebut didasari dari pemikiran bahwa menguasai matematika diyakini bisa menjadi langkah awal yang baik untuk memahami pelajaran lainnya (Ruswana, 2016). Namun, faktanya masih banyak siswa yang menganggap matematika sebagai subjek yang sulit dan membosankan, tetapi mereka tidak menyadari manfaat yang dapat ditawarkan kepada mereka. Hal ini menjadi salah satu tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini (Solihah, 2019). Padahal, mempelajari matematika tidak hanya bertujuan untuk memahami kurikulum secara konseptual saja, tetapi mendorong siswa untuk mengaitkan konsep-konsep matematika dengan disiplin ilmu lainnya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek penting dalam hal ini adalah kemampuan untuk membangun koneksi matematis.

Menurut Nurmayanti *et al.* (2019) koneksi matematika adalah keterampilan yang harus dikembangkan dan dipelajari karena akan memungkinkan siswa untuk memahami hubungan antara berbagai konsep matematika dan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kemampuan koneksi siswa akan merasakan manfaat dalam belajar matematika, dan kemahiran bagaimana siswa dapat menafsirkan ide-ide yang mereka pelajari akan terus berlangsung selama bertahun-tahun. Dalam program pendidikan sekolah, kemampuan koneksi matematis adalah salah satu keterampilan dasar yang harus didominasi oleh siswa. Sejalan dengan hal tersebut, Febriyanti *et al.* (2019) juga mengemukakan bahwa koneksi matematis merupakan bagian dari struktur pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu-ilmu lain serta mencakup rancangan dasar untuk menginterpretasikan dan menghubungkan konsep, ide, serta proses matematika. Siswa diharapkan dapat memahami materi yang mereka pelajari dalam matematika, membuat koneksi matematika dalam ilmu pengetahuan lain atau dalam kegiatan sehari-hari, serta dengan mahir mengeksplorasi hubungan antara representasi ide dan tahapan melalui kemampuan koneksi matematika (Kenedi *et al.*, 2019).

Kemampuan koneksi matematis sangatlah penting bagi siswa, karena dengan kemampuan ini, siswa dapat mengaitkan satu materi dengan materi lainnya (Lestari *et al.*, 2022). Kemampuan koneksi matematis perlu dikembangkan pada diri siswa sebagai kemampuan dalam proses pemecahan masalah. Masalah verbal atau soal cerita mencakup tugas-tugas matematika murni yang tertanam dalam situasi dunia nyata, yang mengharuskan siswa untuk menyelesaikannya. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu jenis masalah yang dimaksudkan untuk membantu siswa dalam menerapkan ide-ide matematika abstrak ke dalam situasi praktis adalah masalah verbal dalam matematika (Sajadi *et al.*, 2013).

Menurut Lestari *et al.* (2024) kemampuan siswa untuk menghubungkan konsep matematika dengan pembelajaran matematika masih rendah dan tidak memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil kerja siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di kelas, di mana siswa sebenarnya tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai dengan indikator-indikator dari kemampuan koneksi. Adapun beberapa hasil penelitian yang menyatakan bahwa kemampuan koneksi matematis

masih tergolong rendah diantaranya adalah hasil laporan studi *Programme for International Student Assessment* (PISA, 2022), untuk kemampuan matematika siswa usia 15 tahun Indonesia berada di peringkat 68 dari 81 negara peserta dengan perolehan nilai rata-rata 366. Hal ini lebih buruk dari hasil PISA (2018), Indonesia berada di ranking 73 dari 79 negara peserta dengan nilai rata-rata 379.6.

Kemampuan koneksi matematis mencerminkan sejauh mana siswa dapat menghubungkan berbagai konsep dalam matematika, serta mengaitkannya dengan situasi dalam kehidupan nyata dan disiplin ilmu lainnya. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antar konsep matematika yang sering kali diajarkan secara terpisah dan terfragmentasi. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa jika koneksi matematika siswa saat ini masih dalam kategori rendah, maka perlu untuk diperhatikan. Salah satu alternatif untuk mengatasi rendahnya kemampuan koneksi matematis siswa adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat serta bisa memberikan ruang kepada siswa untuk terlibat secara aktif dan kreatif. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang menggunakan metode saintifik. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan melalui cara kerja ilmiah. Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat berlatih menalar secara induktif. Mereka akan aktif terlibat baik secara fisik melalui berbagai kegiatan praktis, maupun secara mental melalui aktivitas berpikir (Raitu & Kurniawan, 2016).

Model pembelajaran PjBL mendorong siswa untuk aktif dalam membangun pengetahuan mereka melalui proyek-proyek yang berkaitan dengan dunia nyata. Melalui proses ini, siswa terlibat dalam eksplorasi, kolaborasi, dan penyelesaian masalah yang kompleks, serta dapat mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, siswa juga diajak untuk mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan berbagai konteks yang ada.

Melalui penerapan model ini, siswa diharuskan untuk mengidentifikasi topik, mengumpulkan informasi, serta menganalisis pertanyaan mendasar. Selain itu, mereka juga harus merancang perencanaan proyek, menyusun jadwal, memantau perkembangan proyek, melakukan penilaian hasil, dan melaksanakan evaluasi. Seluruh kegiatan ini mengharuskan siswa untuk mengaitkan konsep atau ide, berdiskusi secara argumentatif, dan memverifikasi kebenaran dari argumen yang diutarakan (Winarlis & Hasanuddin, 2019). Oleh sebab itu, PjBL dianggap mampu untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengkaji terkait penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Tujuan penulisan artikel ini yaitu untuk memberikan paparan secara mendalam terkait dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa berdasarkan referensi penelitian terdahulu. Adapun sumber artikel yang dijadikan referensi pada penelitian ini yaitu google scholar dengan rentang tahun 2014-2024.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah studi literatur. Dimana peneliti mengumpulkan data pustaka terkait model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Menurut Rahmadhani & Wiratomo (2024) studi literatur adalah suatu metode penelitian yang memanfaatkan sumber data dari berbagai dokumen, termasuk artikel, jurnal, dan publikasi lain yang relevan dengan topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui pencarian jurnal dan artikel yang mendukung judul serta pembahasan yang diangkat. Setelah memperoleh dan memahami sumber-sumber data tersebut, peneliti kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan memanfaatkan platform pencarian *online* seperti Google

Scholar. Data sekunder yang didapat akan direduksi dan dianalisis untuk menyimpulkan informasi yang diperlukan dalam penulisan artikel ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian dalam penelitian ini mencakup analisis dan ringkasan mengenai penelitian yang berfokus pada model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan kemampuan koneksi matematis siswa.

Berikut disajikan dalam tabel 1, beberapa artikel yang telah ditelaah terkait model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa.

Tabel 1. Telaah Artikel

Artikel	Sumber Data	Hasil Penelitian
(Rizka <i>et al.</i> , 2014) Model <i>Project Based Learning</i> Bermuatan Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematika	<i>Unnes Journal of Mathematics Education Research</i> 3 (2)	Pengembangan perangkat pembelajaran model PjBL bermuatan etnomatematika materi bangun ruang sisi datar valid, praktis, dan efektif. Hal ini dilihat dari hasil <i>paired samples t-test</i> diperoleh rata-rata keterampilan proses pertemuan terakhir siswa yang diajar dengan model PjBL bermuatan etnomatematika lebih dari keterampilan proses pertemuan pertama siswa.
(Ainurriqiyah <i>et al.</i> , 2015) Keefektifan Model PjBL Dengan Tugas <i>Creative Mind Map</i> Untuk Meningkatkan Koneksi Matematik Siswa	<i>Unnes Journal of Mathematics Education</i> (UJME) 4 (2)	Model pembelajaran PjBL dengan tugas <i>creative mind-map</i> efektif terhadap kemampuan koneksi matematik siswa. Hal ini dilihat dari hasil rata-rata kemampuan koneksi matematik siswa pada kelas eksperimen lebih dari rata-rata kemampuan koneksi matematik siswa pada kelas kontrol.
(Ni'mah <i>et al.</i> , 2018) Kemampuan Koneksi Matematis Dan <i>Entrepreneurship</i> Siswa SMK Dalam Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Dengan Pendekatan Terintegrasi STEM	Prosiding Seminar Nasional MIPA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan koneksi matematis siswa pada model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dengan pendekatan terintegrasi STEM lebih baik dari kemampuan koneksi matematis siswa pada model pembelajaran Ekspositori.
(Winarlis & Hasanuddin, 2019) Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis <i>Project Based Learning</i> untuk Memfasilitasi Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP Pekanbaru	<i>Journal for Research in Mathematics Learning</i> 2(4)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembar kerja siswa berbasis <i>Project Based Learning</i> dinyatakan valid, praktis untuk digunakan serta efektif untuk memfasilitasi kemampuan koneksi matematis siswa, khususnya pada materi bangun ruang kubus dan balok.
(Kartika <i>et al.</i> , 2019) <i>The Effectiveness of Project Based Learning with Creative Mind-Map Tasks for Improving Mathematical Connection Ability and Student Curiosity</i>	<i>Unnes Journal of Mathematics Education</i> (UJME) 8 (2)	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dengan tugas <i>creative mind-map</i> efektif terhadap kemampuan koneksi matematis dan rasa ingin tahu siswa.
(Kenedi & Nelliarti, 2019) Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Model <i>Project Based Learning</i>	Pros. SemNas. Peningkatan Mutu Pendidikan 1 (1)	Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) mampu meningkatkan kemampuan koneksi matematika siswa sekolah dasar. Hal ini dilihat dari hasil tes pada siklus I didapatkan skor rata-rata nilai siswa yaitu 65,00 dengan tingkat ketuntasan 60% dan hasil tes pada siklus 2 didapatkan rata-rata siswa yaitu 80,00 dengan ketuntasan siswa sebanyak 85%.
(Kusnandar <i>et al.</i> , 2021) <i>The Effectiveness of Project-Based Learning Assisted by Digital Module</i>	<i>Journal of Physics: Conference Series</i>	Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> berbantuan modul digital dapat



Artikel	Sumber Data	Hasil Penelitian
<i>Toward Mathematical Connection Ability</i> (Afwa et al., 2023) Pengembangan Modul Ajar Matematika Berbasis PjBL Untuk Meningkatkan Koneksi Matematis Siswa	Jurnal Matematika Ilmiah 9 (2)	menggali dan meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar berbasis PjBL untuk meningkatkan koneksi matematis siswa memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.
(Agoestanto & Rinawati, 2023) Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa pada Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dengan Pendekatan <i>Realistics Mathematics Education</i>	Prosiding Seminar Nasional Matematika (PRISMA)	Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa ada peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa dalam pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dengan pendekatan <i>Realistics Mathematics Education</i> (RME).
(Kafah et al., 2024) <i>Teaching at the Right Level-based Project-based Learning on Mathematical Connections of Fourth Grade Elementary School Students</i>	<i>International Journal of Elementary Education</i> 8 (2)	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model PjBL dengan pendekatan TaRL dapat meningkatkan dan mempengaruhi kemampuan koneksi matematis siswa kelas IV SD khususnya mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa artikel pada tabel 1, didapatkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui penyelesaian proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proses ini, siswa didorong untuk menghubungkan berbagai konsep matematika yang telah mereka pelajari, mengaitkannya dengan konteks dunia nyata, serta menerapkannya dalam penyelesaian masalah yang kompleks. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengintegrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan matematis mereka secara lebih bermakna. Selain itu, kerja sama tim dan diskusi yang terjadi selama pengerjaan proyek turut memperkuat pemahaman dan memperluas koneksi antar konsep, sehingga kemampuan koneksi matematis siswa dapat berkembang secara optimal.

## KESIMPULAN

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) secara efektif dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. PjBL mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran melalui proyek yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata, sehingga siswa mampu mengaitkan berbagai konsep matematika yang telah dipelajari, menerapkannya dalam pemecahan masalah, dan memahami keterkaitan antar konsep secara lebih mendalam.

## REKOMENDASI

Adapun rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagai salah satu alternatif dan strategi pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan matematis lainnya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua atas doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga artikel ini dapat terselesaikan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Afwa, C. N., Astuti, E. P., & Purwaningsih, W. I. (2023). Pengembangan Modul Ajar Matematika Berbasis PjBL Untuk Meningkatkan Koneksi Matematis Siswa. *Jurnal Matematika Ilmiah*, 9(2), 78–89.
- Agoestanto, A., & Rinawati, M. S. (2023). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa pada Pembelajaran Project Based Learning dengan Pendekatan Realistics Mathematics Education. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 204–208. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Ainurrizqiyah, Z., Mulyono, & Sutarto, H. (2015). Keefektifan Model PjBL Dengan Tugas Creative Mind Map Untuk Meningkatkan Koneksi Matematik Siswa. *Unnes Journal of Mathematics Education (UJME)*, 4(2), 172–179. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujme>
- Febriyanti, F., Bagaskorowati, R., & Makmuri, M. (2019). The Effect of The Realistic Mathematics Education (RME) Approach and The Initial Ability of Students on The Ability of Student Mathematical Connection. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(3). <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i3.2117>
- Kafah, A. K. N., Efaningrum, A., Kholifah, L., Pangestu, A., & Sugara, U. (2024). Teaching at the Right Level-based Project-based Learning on Mathematical Connections of Fourth Grade Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 8(2), 314–323. <https://doi.org/10.23887/ijee.v8i2.73250>
- Kartika, Y. K., Pujiastuti, E., & Soedjoko, E. (2019). The Effectiveness of Project Based Learning With Creative Mind-Map Tasks For Improving Mathematical Connection Ability and Student Curiosity. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 8(2), 145–151. <https://doi.org/10.15294/ujme.v8i2.31937>
- Kenedi, A. K., & Nelliarti. (2019). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Project Based Learning. *Pros. SemNas. Peningkatan Mutu Pendidikan*, 1(1), 131–136.
- Kenedi, A. K., Sari, I. K., Ahmad, S., Ningsih, Y., & Zainil, M. (2019). Mathematical Connection Ability of Elementary School Student in Number Materials. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022130>
- Kusnandar, Junaedi, I., & Suyitno, A. (2021). The Effectiveness of Project-Based Learning Assisted By Digital Module Toward Mathematical Connection Ability. *Journal of Physics: Conference Series*, 4. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1918/4/042126>
- Lestari, A. Y., Imswatama, A., & Mulyanti, Y. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) terhadap Kemampuan Koneksi Matemais Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 196–205. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6958>
- Lestari, N., Zakiah, N. E., & Solihah, S. (2022). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMA Ditinjau Dari Self-Efficacy. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 93–102.
- Ni'mah, A., Mariani, S., & Prabowo, A. (2018). Kemampuan Koneksi Matematis Dan Enterpreneurship Siswa SMK Dalam Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Pendekatan Terintegrasi STEM. *Prosiding Seminar Nasional MIPA*, 100–113.
- Nurmayanti, Miliyawati, B., & Ar Rahmah, M. (2019). Peningkatan kemampuan Koneksi Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas Subang (SENDINUSA)*, 1(1), 60–67.
- PISA. (2018). <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- PISA. (2022). OECD. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>



- Rahmadhani, R., & Wiratomo, Y. (2024). Studi Literatur: Pendekatan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2. <https://doi.org/10.62281>
- Raitu, H., & Kurniawan, A. (2016). Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Tugas Creative Mind Map Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Media Pendidikan Matematika (J-MPM)*, 4(2), 57–63.
- Rizka, S., Mastur, Z., & Rochmad. (2014). Model Project Based Learning Bermuatan Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematika. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 3(2), 72–78. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer>
- Ruswana, A. M. (2016). Penerapan Pembelajaran Peer Instruction With Structured Inquiry (PISI) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Teori Dan Riset Matematika (TEOREMA)*, 1(1).
- Sajadi, M., Amiripour, P., & Malkhalifeh, M. R. (2013). The Examining Mathematical Word Problems Solving Ability under Efficient Representation Aspect. *Mathematics Education Trends and Research*, 2013, 1–11. <https://doi.org/10.5899/2013/metr-00007>
- Solihah, S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa MTs dengan Menggunakan Metode Brain-Based Learning. *Jurnal Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 4(1), 55–64.
- Ulya, I. F., Irawati, R., & Maulana. (2016). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1.
- Winarlis, & Hasanuddin. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Project Based Learning untuk Memfasilitasi Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP Pekanbaru. *Journal for Research in Mathematics Learning*, 2(4), 297–304.